

HUBUNGAN SUDUT IRIDOKORNEALIS DENGAN STATUS REFRAKSI PASIEN GLAUKOMA DI RSUP DR. KARIADI

Deffani Adeline¹, Maharani², Riski Prihatningtias³, Arnila Novitasari Saubig⁴

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, 50275, Telephone: 02476928010

Corresponding author: Email: drmaharani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Glaukoma adalah kerusakan saraf mata yang menyebabkan penyempitan lapangan pandang dan kehilangan fungsi penglihatan bersifat irreversible. Diketahui bahwa orang dengan gangguan refraksi seperti miopia derajat ringan hingga tinggi, memiliki risiko lebih tinggi mengalami glaukoma sudut terbuka. Sementara itu, hiperopia secara signifikan terkait dengan peningkatan risiko *primary angle-closure glaucoma* (PACG).

Tujuan: Membuktikan bahwa terdapat hubungan antara sudut iridokornealis dengan status refraksi pasien glaukoma di RSUP Dr. Kariadi.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desai belah lintang (cross sectional). Subjek penelitian adalah pasien glaukoma di RSUP Dr. Kariadi tahun 2022 yang diambil dengan metode consecutive sampling. Data mengenai sudut iridokornealis dan status refraksi pasien diambil melalui rekam medis lalu diuji hubungan antara keduanya menggunakan uji Chi Square

Hasil: Dari hasil uji chi square status iridokornealis dengan status refraksi didapatkan hubungan bermakna ($p = <0,001$). *Odds Ratio* hasil penelitian ini adalah sebesar 12,15 dengan interval kepercayaan 95% yang terletak diantara 3,6 – 39,22.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara sudut iridokornealis dengan status refraksi pada pasien glaukoma di RSUP Dr. Kariadi.

Kata kunci: Glaukoma, sudut iridokornealis, status refraksi, miopia, hiperopia.